KORDING
RISALAH DAKWAH TAUHID NEWS
media informasi islami

EDISI 011 JUMAT 15 Shafar 1437 H

Islamic State (IS) Sebut Akan Kembali Serang Paris, Amerika, Hollande & Obama

Cuplikan video "Paris Telah Rutuh"

PARIS - Daulah Islam/Islamic State (IS) kembali merilis video terbaru. Dalam Video yang beredar di jejaring sosial itu, mujahidin IS bersumpah akan melakukan serangan terbaru terhadap warga Perancis dan wisatawan luar negeri dan di dalam negeri serta meruntuhkan Menara Eiffel.

Dalam video tersebut, mujahidin Islamic State (IS) berbahasa Perancis mengatakan akan membunuh warga Perancis di jalan-jalan dan bahkan di kamar tidur mereka. Video – berjudul "Paris Telah Runtuh" - fitur klip diangkat dari film aksi "GI Joe: The Rise of Cobra" tahun 2009 yang menunjukkan Menara Eiffel jatuh ke tanah.

Video yang dirilis oleh kantor media Islamic State (IS) di Suriah itu untuk menandai satu minggu dari serangan di Paris pada Jum'at (13/11/2015) lalu yang menewaskan 150 orang lebih, dan membuat ratusan orang lainnya luka kritis.

Dalam video tersebut, mujahidin IS bersumpah akan melakukan serangan-serangan lanjutan di Paris dan Amerika. Selain itu, target lainnya adalah Presiden Perancis, Francois Hollande dan Presiden Amerika, Barack Obama. "Ini hanya permulaan. Apa yang akan datang lebih besar dan lebih baik dari ini," ucapnya

"Kami membawa kabar baik Presiden Hollande dan orang-orang di sekelilingnya. Kami juga membawa kabar gembira Presiden Obama dan orang-orang di sekelilingnya – akan ada lebih dari serangan tersebut. Insya Allah, kita akan memanggang kalian dengan sabuk peledak dan bom mobil," jelasnya.

"Kami akan menyerang lagi – selama Anda menyerang kita di negara kita, kita akan menyerang Anda di negara Anda," tegasnya. **[Manjanik/RisalahDakwahTauhid]**

Teror Paris: Wanita Muslim Disayat Menggunakan Cutter di Perancis

PARIS – Menteri dalam negeri Perancis mengatakan, seorang Muslimah menderita luka setelah diserang orang tak dikenal menggunakan cutter menyusul teror yang terjadi di Paris pekan lalu.

Bernard Cazeneuve mengutuk serangan itu dan mengingatkan kepada seluruh warga Perancis agar menjunjung tinggi "nilai-nilai republik".

Serangan yang didasari kebencian agama itu terjadi di Marseille pada Rabu (18/11/2015), atau bertepatan dengan penyerbuan yang dilakukan polisi di sebuah apartemen di pinggiran Paris, yang digunakan otak pelaku teror untuk bersembunyi.

Wanita muda, yang mengenakan cadar itu, ditinju dan disayat menggunakan cutter saat keluar dari stasiun metro oleh seseorang yang diduga menghina pakaian yang dikenakan korban sebelum melancarkan aksinya. Korban lalu dilarikan ke rumah sakit terdekat.

Media Perancis juga melaporkan bahwa seorang pria Yahudi diserang oleh tiga pria yang mengaku sebagai pendukung IS. Ia ditusuk di bagian kaki.

Pernyataan dari kementerian dalam negeri Perancis menyatakan bahwa mereka telah mengerahkan segala upaya untuk menangkap para pelaku dan menyeret mereka ke meja hijau.**(S/RisalahDakwahTauhid)**

Putin Akan Bertemu Pimpinan Syi'ah Iran, Rouhani & Khamenei Untuk Bahas Nuklir & Perangi IS

MOSKOW – Pembantu Presiden Rusia, Yury Ushakov mengatakan, Presiden Vladimir Putin akan melakukan pembicaraan dengan para pimpinan Negara Syi'ah Iran dalam waktu dekat ini.

Putin direncanakan akan bertemu Presiden Syi'ah Iran, Hassan Rouhani dan Pemimpin Spiritual Tertinggi Syi'ah Iran, Ayatollah Ali Khamenei. Pertemuan ini akan dilakukan di sela-sela Forum Negara Pengekspor Gas yang akan dihelat di Teheran pada 23 November 2015 mendatang.

"Presiden Putin dijadwalkan akan melakukan pertemuan dengan Presiden Iran, Hassan Rouhani. Ini akan menjadi pertemuan ketiga tahun ini. Presiden juga akan melakukan pertemuan dengan Pemimpin Tertinggi Iran, Ali Khamenei," kata Ushakov pada Minggu (22/11/2015) seperti dilansir dari *Tass*.

Menurut Ushakov, kedua pihak akan membahas sejumlah isu internasional, seperti penyelesaian konflik di Suriah, rencana aksi bersama yang komprehensif tentang program nuklir Iran, dan yang utama adalah membahas cara memerangi Daulah Islam/Islamic State (IS) yang menjadi musuh bersama kedua negara.

Ushakov juga menyatakan tidak menutup kemungkinan Putin juga akan bertemu dengan sejumlah kepala negara lain seperti Presiden Bolivia Evo Morales, Presiden Venezuela Nicolas Maduro dan pemimpin lain di sela-sela KTT gas.

"Ada permintaan untuk melakukan pertemuan, khususnya dari Presiden Bolivia dan Presiden Venezuela. Kami akan melihat agenda acara dan akan mencoba untuk menemukan waktu untuk ini dan, mungkin, dengan kepala negara lainnya, termasuk pertemuan singkat di mana saja," ujarnya. **[Manjanik/RisalahDakwahTauhid]**

Program Insan ADC
Santunan Peduli Umat
Salurkan Donasi Anda untuk Program Insan ADC
melalui Bank Syariah Mandiri (BSM), no.Rek : 7042469186
a.n. Muhammad Nur Solikin (Bendahara ADC)
Konfirmasi : 0813 9055 2024 (Ketua ADC)

Serangan ke Pesawat Metrojet Merupakan Balasan Atas Serangan Rusia

MOSKOW – Serangan mujahidin Daulah Islam (IS) wilayah Sinai terhadap pesawat penumpang Metrojet beberapa waktu lalu dikatakan sebagai bentuk balasan atas serangan brutal roket dan jet tempur Rusia ke Suriah.

Hal ini dikatakan oleh Direktur penanggulangan tantangan dan ancaman baru Kementerian Luar Negeri Rusia, Ilya Rogachyov. "Ini mungkin juga merupakan retribusi untuk partisipasi kami dalam memerangi ISIS di Suriah," ucap Rogachyov dalam wawancara dengan surat kabar Kommersant.

Seperti dilansir The Moskow Times, walaupun sadar bahwa tragedi itu disebabkan oleh operasi Rusia di Suriah, dirinya mengatakan pihaknya tidak akan menghentikan operasi keji tersebut. Rogachyov justru menyebut pihaknya akan meningkatkan serangan ke wilayah Islamic State (IS) di Suriah.

Menurut Rogachyov, serangan ke Suriah bukan hanya dimaksudkan untuk memabantu rezim Syi'ah Suriah Bashar Assad dalam memerangi IS. Tapi juga untuk mencegah Islamic State (IS) memberikan ancaman langsung kepada Rusia.

"Meningkatkan kampanye pemboman Rusia di Suriah adalah satu-satunya respons yang tepat untuk serangan itu. IS merupakan kanker yang mencengkeram setengah dari Suriah dan hampir setengah dari Iraq," sambungnya.

"Saya tidak ragu bahwa ancaman teror ke Rusia hanya akan menjadi lebih serius jika kita tidak melakukan apa-apa. Apakah kita harus menunggu sampai anggota IS mengetuk pintu kami?," tanya Rogachyov. **[Manjanik/RisalahDakwahTauhid]**

IS Sinai Akhirnya Beri Tahu Cara Pemboman Pesawat Metrojet Rusia

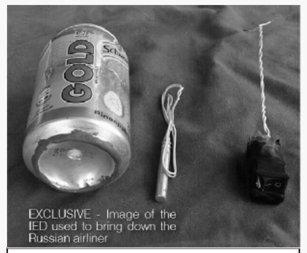

IED

SINAI – Mujahidin Islamic State (IS) wilayat Sinai akhirnya mengaku jika pihaknya menyelundupkan sebuah bom ke pesawat penumpang jenis Metrojet milik Rusia, setelah menemukan "cara untuk menembus pengamanan" di bandar udara Mesir.

Islamic State (IS) menyebarkan foto-foto ledakan, yang tampak berasal dari sebuah botol minuman soda. Selain itu, IS juga menyebar gambar paspor milik para penumpang yang tewas dan diambil dari lokasi jatuhnya pesawat di Semenanjung Sinai pada Kamis (19/11/2015) seperti dilansir *AFP*.

Dalam edisi terbaru majalah online resmi milik IS, yakni majalah DABIQ, IS mengatakan bahwa pada awalnya mereka berencana menjatuhkan pesawat milik salah satu negara anggota koalisi salibis internasional pimpinan Amerika Serikat (AS) yang melancarkan serangan terhadap IS di Iraq dan Suriah.

Namun, mujahidin IS wilayah Sinai akhirnya memutuskan menjadikan pesawat Rusia itu, yang berangkat dari Sharm el-Sheikh di Laut Merah, sebagai target setelah Moskow mulai melancarkan serangan udara ke Suriah pada akhir September 2015 lalu. **[Manjanik/RisalahDakwahTauhid]**

Peneliti: Islamic State Ingin Pecah Muslim Jadi 2 Kubu, Pro Barat Kafir atau Mukmin Mujahid

OXFORD – Fenomena Islamic State (IS) hingga kini terus menjadi daya tarik masyarakat dunia. Bahkan Peneliti Pusat Studi Islam Universitas Oxford, Myriam Francois-Cerrah sampai melakukan kajian terhadap Daulah Islam.

Menurut Myriam, kini IS telah pada tahap ingin memecah kaum Muslimin menjadi 2 kubu, apakah dia ada pada posisi yang disebut sebagai Mukmin Mujahid yang keras kepada Barat Kafir, atau Muslim Munafik yang mendukung Barat, dalam aksi invasi koalisi salibis internasional ke negara-negara Muslim.

"IS ingin mereka (Muslim –red) mendukung serangan ini dan menerima setiap serangan yang mereka lakukan, tembakan yang mereka muntahkan, pemboman yang direncanakan hingga pemenggalan kepala orang yang disebut Kafir," kata Myriam.

"Dengan demikian mereka mendapatkan pembagian dua kubu," kata Myriam seperti dilansir *The Telegraph*, pada Rabu (18/11/2015).

Dua kubu tersebut, 'Kufur' bagi kelompok di luar Muslim serta wilayah 'abu-abu' -tunduk pada sistem demokrasi, sekularis dan sejenisnya- ini sebagai wilayah Muslim yang munafik. Dan mukmin sejati bagi yang mendukung Khilafah, dan bergabung dengannya serta berperang bersama IS melawan orang Kafir.

Menurut wanita mualaf lulusan Oxford dan memeluk Islam pada tahun 2003 ini, Islamic State (IS) memang ditujukan ingin membagi dua kelompok tersebut. Ini sangat jelas dipaparkan melalui majalah IS, Dabiq yang mengindikasi Muslim yang menolak 'Khalifah' sebagai kelompok 'munafik'.

"Sehingga tidak alasan bagi Muslim untuk independen dari entitas ini dan berjuang sebagai individu. Mereka yang bersikap netral akan menerima *azab*," tulis dalam paparan majalah Dabiq ini.

Komentar ini sangat mirip dengan pernyataan George Bush Jr beberapa tahun silam saat menginvasi Iraq, "Anda bersama kami (Barat Kafir), atau Anda bersama (para) 'Teroris' (yang ditujukan kepada para mujahidin), pasca serangan gedung WTC 2001.

Tujuan besar IS atas segala serangan yang mereka lakukan adalah menghancurkan keyakinan Muslim yang netral atau Moderat, berada di wilayah abu-abu -yang menerima segala sistem semacam demokrasi yang ditelurkan Barat-, sehingga membuatnya tidak mungkin menjadi Muslim dengan gaya dan budaya di Barat.

[Manjanik/RisalahDakwahTauhid]

Brutal!! Tentara Zionis Israel Serbu Stasiun Radio di Tepi Barat

Tentara israel menyerbu dan menutup sebuah stasiun radio di tepi barat (Reuters)

YERUSALEM – Tentara Zionis Israel kembali melakukan penyerangan brutal terhadap warga dan fasilitas umum di Palestina. Sebuah stasiun radio Palestina di Hebron, Radio al-Khalil diserbu dan ditutup oleh Tentara Zionis Israel (IDF).

Stasiun radio tersebut dianggap otoritas Israel telah menghasut warga Palestina untuk melakukan perlawanan terhadap pasukan Zionis Israel yang bertinda brutal terhadap warga Palestina, baik anak-anak maupun orang dewasa.

"Para prajurit datang ke stasiun radio pada pagi hari. Mereka kemudian masuk dan memutus semua peralatan dan juga menghancurkan dan menyita peralatan. Mereka juga mengambil item penyiaran dan memberi kami perintah yang melarang kami bekerja selama enam bulan dengan tuduhan melakukan penghasutan," tutur manajer stasiun radio, Amjad Shawar, pada Minggu (22/11/2015) seperti dilansir *Russia Today*.

Sementara itu, juru bicara IDF mengatakan, serangan terhadap stasiun radio tersebut dilakukan dalam sebuah operasi gabungan yang melibatkan IDF, Dinas Keamanan Shin Bet, dan Administrasi sipil IDF. Pernyataan itu dimuat di situs Ibrani, Walla.

"Tindakan itu diambil setelah siaran yang mengandung hasutan diperdengarkan oleh stasiun Radio al-Khalil," demikian pernyataan IDF.

Penutupan stasiun radio juga pernah dilakukan sebelumnya oleh militer Zionis Israel dengan alasan yang sama pada awal bulan November lalu. Saat itu, stasiun radio Al Hurria ditutup karena dianggap telah menghasut warga untuk melakukan aksi penusukan terhadap warga Israel dan memuji pelakunya.

[Manjanik/RisalahDakwahTauhid]

Pelaksanaan Nawacita: Kedubes RI di AS Larang Pelaksanaan Sholat Jumat di Gedungnya

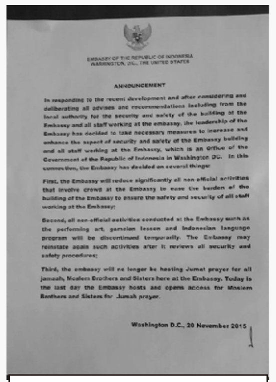
EMBASSY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
WASHINGTON, D.C., THE UNITED STATES

ANNOUNCEMENT

In responding to the recent development and after considering and deliberating all advises and recommendations including from the local authority for the security and safety of the building of the Embassy and all staff working at the embassy, the leadership of the Embassy has decided to take necessary measures to increase and enhance the aspect of security and safety of the Embassy building and all staff working at the Embassy, which is an Office of the Government of the Republic of Indonesia in Washington DC. In this connection, the Embassy has decided on several things:

First, the Embassy will reduce significantly all non official activities that involve crowd at the Embassy to ease the burden of the building of the Embassy to ensure the safety and security of all staff working at the Embassy;

Second, all non-official activities conducted at the Embassy such as the performing art, gamelan lesson and Indonesian language program will be discontinued temporarily. The Embassy may reinstate again such activities after it reviews all security and safety procedures;

Third, the embassy will no longer be hosting Jumat prayer for all jamaah, Moslem Brothers and Sisters here at the Embassy. Today is the last day the Embassy hosts and opens access for Moslem Brothers and Sisters for Jumah prayer.

Washington D.C., 20 November 2015

Surat Pemberitahuan

Washington – Umat Islam di Amerika, khususnya di Silver Spring distrik Maryland, Washington DC, menyayangkan keputusan Kedubes Indonesia untuk AS yang akan menghentikan pelaksanaan Shalat Jum'at di gedung Kedutaan mulai pekan mendatang.

Seperti dilansir Rassd dari kolumnis Mesir Abdurrahman Yusuf di jejaring Facebook miliknya mengatakan, "Jum'at 20 November kemarin adalah hari terakhir umat Islam di sekitar daerah Maryland dapat menunaikan Shalat Jum'at di gedung Kedutaan Indonesia."

Abdurrahman melanjutkan, "Saya sangat menyayangkan sekali penutupan Masjid yang dipakai beribadah Umat Islam dari berbagai negara."

"Saya tidak tahu siapa yang bertanggung jawab atas penutupan ini, akan tetapi bocoran yang saya dapatkan bahwa ini adalah keputusan langsung dari Duta Besar Indonesia untuk Amerika," ujar Abdurrahman yang mengira penutupan ini terkait serangan berdarah Paris Attack.

Perlu diketahui bahwa masyarakat Muslim Indonesia dan berbagai negara lainnya telah 3 tahun lamanya menggunakan gedung utama Kedubes Indonesia di Washington untuk pelaksanaan Shalat Jum'at.

[EM/RisalahDakwahTauhid]

Kanada Latih Militan Kurdi Untuk Perangi IS

ANATOLIA– Perdana Kanada Justin Trudeau baru-baru ini mengatakan kepada para pemimpin G-20 bahwa Kanada akan terus aktif memberikan kontribusi dalam memerangiIS [Islamic State], tapi tidak akan melalui serangan dari udara, dilansir oleh *The Huffington Post.*

Trudeau menekankan bahwa pemerintahnya akan menindaklanjuti komitmen pada kampanye Pemilihan Umum Kanada lalu untuk menarik 6 jet CF-18 dari tugas misi koalisi di Suriah pimpinan AS untuk menyerang sasaran di Irak dan Suriah.

Dia mengatakan bahwa Kanada akan meng-konsentrasikan kontribusi militernya untuk memperkuat upaya-upaya melatih militan Kurdi untuk perang darat melawan IS.

Trudeau mencatat bahwa tentara Kanada telah membangun keberhasilan dan ahli dalam model pelatihan tersebut, terutama perang di Afghanistan.

"Diskusi kita bahas saat iniadalah baik secara internal maupun Negara-negera sekutu kami tentang cara Kanada dapat membantu," kata Trudeau pada penutupan Konferensi Tingkat Tinggi [KTT] G20.

Trudeau bahwa tidak ada pemimpin lain telah mengatakan kepadanya untuk menjaga skuadron CF-18 tetap pada tempatnya. Namun, masalah ini merumitkan debut internasional Perdana Menteri Kanada baru itu pada pertemuan puncak, mana lebih tertarik infrastruktur dan perubahan .

Perlu dicatat Trudeaujuga membawa 25.000pengungsi Kanada pada akhir tahun ini, tetapi ia mengakui kekhawatiran baru keamanan negeranya.

[PM/RisalahDakwahTauhid]

Italia tidak Akan Ikut Dalam Operasi Militer di Suriah

ROMA– Menteri Pertahanan Italia Roberta Pinotti Selasa [17/11/2015] menyatakan Italia tidak akan berpartisipasi dalam operasi militer terhadap IS. Seperti dilansir MEM.

Televisi pemerintah Italia ANSA melaporkan bahwa Roberta Pinotti mengatakan: "Saya mengesampingkan intervensi militer di Suriah. Saya tidak mengesampingkan memperkuat intervensi di Irak. Kami menguatkannya. Jumlah direncanakan untuk misi kami itu dalam keputusan sebelumnya adalah sekitar 500 personil, sedangkan keputusan yang saat ini sedang diperdebatkan di parlemen memperkirakan sekitar 750 personil militer. "

"Kami secara signifikan meningkatkan jumlah pelatih pasukan, karena pihak koalisi meminta kami untuk itu," tambahnya.

Menteri Pertahanan Italia itu mengatakan telah berjanji bekerjasama penuh dengan Perancis menyusul serangan di Paris Jumat [13/11/2015] yang menyebabkan 129 orang tewas.

"Italia telah menjamin pihak Perancis pada level kerjasama maksimum antara dua Negara itu. Italia sudah melakukan banyak hal karena kami adalah salah satu kontingen atas intervensi militer di Irak untuk memerangi IS, "tambahnya.

Menteri Roberta Pinotti menekankan bahwa "perang melawan terorisme tidak hanya berarti beralih ke aksi militer tetapi juga ke aspek keuangan, investigasi dan intelijen, jadi saya pikir ada banyak area untuk kerjasama yang erat."

Pinotti menunjukkan bahwa Menteri Dalam Negeri Uni Eropa akan mengadakan pertemuan darurat pada hari Jumat [20/11/2015] untuk membahas langkah-langkah baru dalam bidang kontra-terorisme.

[PM/RisalahDakwahTauhid]

Rezim Israel berencana bangun 5 kota di tanah Palestina

Anak-anak Palestina menolak program israel untuk membangun 5 kota

PALESTINA - Rezim Israel telah menyetujui rencana untuk membangun lima kota di daerah yang dihuni oleh suku Badui Palestina di Gurun Negev, kantor berita *Ma'an* melaporkan.

Menteri Perumahan Israel Yoav Galant, Ahad kemarin (22/11/2015) memuji persetujuan kabinet Israel terkait rencana untuk membangun kota-kota di gurun Negev selatan.

Rezim Israel telah melakukan peningkatan untuk menghancurkan rumah-rumah Palestina di Gurun Negev. Namun warga Badui Palestina yang tinggal di wilayah itu menolak untuk meninggalkan tanah mereka meskipun rezim Israel terus bergerak melakukan penggusuran paksa terhadap mereka.

Pemerintah Israel sendiri telah melakukan evakuasi paksa terhadap warga Badui Palestina sejak tahu 1949.

Pembongkaran rumah Badui merupakan bagian dari rencana perampasan lahan besar-besaran yang dilakukan Israel demi membangung pemukiman ilegal baru di wilayah tersebut.

Tel Aviv sejauh ini menolak untuk mengakui hak-hak Badui Palestina dan menolak mereka untuk mengakses layanan dasar.

[IP/RisalahDakwahTauhid]

Ironi!! Butuh Dana Operasi Anaknya, Warga Banten ini Jual Ginjal ke Jokowi

Jakarta – Seorang ayah akan berbuat apapun demi istri, anak dan keluarganya. Seperti yang dilakukan Susanto, dia rela menjual ginjalnya kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi) Rp 1,2 miliar untuk mengobati penyakit hepatitis anaknya yang bernama Adrian (5 tahun).

"Cara halal apapun akan saya lakukan demi kesembuhan anak saya. Saya sudah tidak punya cara lagi mencari uang sebesar itu. Hanya menjual ginjal solusi terbaik untuk menyembuhkan anak saya," kata Susanto, di Pandeglang, Banten, pada Jum'at (20/11/2015).

Pria 28 tahun ini bercerita dirinya akan berjalan kaki dari Kabupaten Pandeglang menuju Istana Negara, untuk menawarkan langsung ginjalnya kepada mantan Gubenur DKI Jakarta tersebut.

Warga Kampung Kalapa Cagak, RT 01 RW 07, Desa Teluk Lada, Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang,ini sangat berharap Jokowi mendengar keluh kesahnya. "Saya mau jalan kaki ke Istana Presiden, jika Pakmasih belum mendegar jeritan hati saya," tegas Susanto.

Susantodi Istana Negara siang tadi. Dengan berkemeja lengan panjang merah dan menggendong ransel, dia berdiri di seberang Istana Negara sambil membawa poster berbunyi "Pak Jokowi tolong beli ginjal saya, butuh operasi Rp 1,2 M".

Sungguh memprihatinkan nasib Susanto. Dan hal serupa juga bisa saja dialami oleh masyarakat Indonesia lainnya. Pasalnya semenjak Jokowi menjadi Presiden, kondisi ekonomi Indonesia bukannya lebih baik lagi dari rezim sebelumnya, namun justru semakin terpuruk hingga membuat rakyat kecil semakin sengsara. **[Manjanik/RisalahDakwahTauhid]**

Warga Rusia, China & Amerika Tewas Dalam Penyerangan & Penyanderaan di Mali

BAMAKO – Selain Perancis, ada pula warga Rusia, China dan Amerika Serikat (AS) yang menjadi korban penyerangan dan penyanderaan di Mali. 6 karyawan maskapai penerbangan regional Rusia, Volga-Dnepr, tewas dalam serangan di sebuah hotel di Mali pada Jum'at (20/11/2015).

"Diantara banyak orang asing yang dijadikan sebagai sandera ada warga Rusia —karyawan maskapai penerbangan Volga-Dnepr," kata juru bicara Kementerian Luar Negeri Rusia, Maria Zakharova dalam sebuah pernyataan, pada Sabtu (21/11/2015) seperti dilansir CNN.

"Diantara mereka yang tewas —6 warga negara kita, yang bersama-sama dengan 13 warga negara lainnya ditembak oleh gerilyawan di restoran tepat di saat-saat awal serangan *teroris* di hotel," lanjutnya. Zakharova juga mengatakan enam orang Rusia lain telah diselamatkan.

Sementara itu, 3 warga China yang merupakan petinggi perusahaan negara dalam bidang kereta api juga tewas dalam drama penyanderaan itu. "China mengungkapkan kemarahan dan mengutuk keras tindakan biadab ini," ujarnya.

Tiga orang China tewas adalah pejabat eksekutif dari perusahaan milik negara China Railway Construction Corp.

"China Railway Construction Corp sangat berduka dengan kematian 3 karyawan, dan kami menyampaikan belasungkawa yang mendalam kepada keluarga korban dan sangat mengutuk kekejaman yang dilakukan oleh teroris (baca; mujahid)," kata perusahaan itu dalam sebuah pernyataan di situsnya.

Mereka yang tewas adalah Zhou Tianxiang dan Wang Xuanshang, manajer umum dan wakil general manajer dari divisi internasional perusahaan, dan Chang Xuehui, general manajer dari divisi Afrika Barat.

Serangan terhadap hotel diklaim oleh kelompok jihad Al-Murobithin dan Al-Qaeda Maghreb Islam (AQIM). Ini adalah serangan terbaru dalam serangkaian serangan mematikan tahun 2015 ini di Mali.

Sebanyak 170 sandera berhasil diselematkan setelah militer Mali menyerbu Hotel Radisson Blue di ibu kota Bamako itu. Korban jiwa sejauh ini setidaknya 25 orang. Selain dari Rusia, pemerintah China, AS dan Belgia juga mengatakan warga mereka tewas dalam serangan ini.

[Manjanik/RisalahDakwahTauhid]

Jihadis Mali Bebaskan Sandera Hotel Radisson Blu yang Bisa Baca Al-Qur'an

BAMAKO - Para pelaku serangan Mali dikatakan sempat membebaskan beberapa sanderanya yang bisa menyebutkan ayat-ayat dari Alquran.

Dikutip dari *Fox News*, seorang saksi mata insiden itu mengatakan bahwa para pelaku serangan sempat memberikan kesempatan bagi para sandera untuk menyelamatkan diri.

Namun, kesempatan itu hanya bisa didapatkan bagi mereka yang bisa menyebut beberapa ayat dari Alquran.

Dari 170 orang yang menjadi sandera para pelaku yang dikatakan merupakan militan kelompok jihad dari Afrika, 20 orang dibebaskan setelah bisa memenuhi syarat itu.

Sedangkan, 60 orang sandera lainnya dibebaskan melalui cara lain, seperti diselamatkan oleh pasukan keamanan atau berusaha kabur.

Sejumlah pengunjung dan staf sebuah hotel mewah di Bamako, Mali, bernama Radisson Blu. Insiden tersebut berakhir dengan aksi penembakan, yang menewaskan 19 orang.

Dua militan tewas setelah terjadi baku tembak dengan pasukan pengamanan yang dikerahkan ke hotel Radisson Blu, menjadikan korban tewas berjumlah 21 orang.

[PM/RisalahDakwahTauhid]

Anti Islam!! Capres AS Donald Trump Minta Sejumlah Masjid di Amerika Ditutup

Donald Trump

WASHINGTON – Calon presiden kontroversial dari Partai Republik, Donald Trump mengatakan, AS harus benar-benar melakukan pertimbangan untuk menutup sejumlah masjid sebagai bagian dari upaya mencegah serangan 'garis keras' di negara itu.

"Kita harus mengawasi dan meneliti masjid-masjid itu, karena banyak pembicaraan terjadi di tempat-tempat itu," kata Trump kepada stasiun televisi MSNBC setelah serangan maut pada Jum'at (13/11/2015) lalu di Paris yang menewaskan 150 orang lebih.

MSNBC melemparkan pertanyaan kepada Trump, apakah ia akan melakukan hal yang sama di Amerika jika dirinya terpilih sebagai presiden. "Saya tidak akan suka melakukannya, tapi ini sesuatu yang perlu benar-benar kita pertimbangkan," tambahnya.

"Karena beberapa ide dan kebencian datang dari tempat-tempat ini," ujarnya seperti dilansir AFP.

Trump, yang memimpin persaingan dalam pencalonan presiden tahun 2016 dari Partai Republik menunjuk pada "pengawasan sangat baik" yang dilakukan pemerintahan negara bagian New York sebelumnya terhadap tempat-tempat ibadah kaum Muslimin, terutama setelah terjadinya serangan 11 September 2001. Ia menganggap pengawasan seperti itu harus dilanjutkan.

Sebagian besar pesaing Trump di Partai Republik belum mengusulkan agar masjid-masjid ditutup. Namun pasca serangan Paris, banyak di antara mereka, dengan alasan keamanan, menentang Amerika untuk mengizinkan para pengungsi Suriah masuk ke AS.

[Manjanik/RisalahDakwahTauhid]